

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur mulai dari pembuatan desain penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, ataupun metodologinya. Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (tingkat pendidikan dan pendapatan peserta JKN-KIS di Desa Dongko) terhadap variabel terikat (pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko) pada saat bersamaan.

3.2 Sampel dan Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi atau data penelitian (Ismiyanto, PC. S., M. Pd., 2003). Populasi penelitian ini adalah peserta JKN di wilayah kerja Puskesmas Dongko sebanyak 23.900 orang. Besar populasi tersebut diambil dari data Puskesmas Dongko per Desember 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik-teknik tertentu dan dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, S, 2012). Sampel penelitian ini adalah peserta JKN-KIS di wilayah kerja Puskesmas Dongko. Sampel sebanyak 100 orang yang terdiri dari peserta PBI dan non PBI.

a. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam 2017 dalam (Sumartawan, 2019), kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Peserta JKN-KIS merupakan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dongko.
3. Berusia 20 sampai 60 tahun.
4. Peserta JKN-KIS mampu memahami Bahasa Indonesia.
5. Sehat jasmani dan rohani.

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam, 2017 (dalam Sumartawan, 2019), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Bukan peserta JKN-KIS merupakan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dongko.
3. Berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 60 tahun.
4. Tidak memahami Bahasa Indonesia.
5. Peserta JKN-KIS sedang sakit.

3.3 Besar sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Besar sampel

Pada penelitian ini besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$= \frac{23.900}{1 + 23.900 (0,1^2)} = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Populasi

e : Toleransi ketidakteelitian ; $e = (0,1)$

3.3.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah pengambilan sampel terbatas pada kelompok sasaran spesifik. Pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran 2006 dalam Anggit Gunito Suci, 2018).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Tingkat pendidikan dan pendapatan peserta JKN-KIS

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur / kategori	Skala	Instrumen
1	Tingkat Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang ditempuh responden	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan rendah (tidak sekolah, tamat SD dan tamat SMP) b. Pendidikan tinggi (Tamat SMA, D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3) 	Ordinal	Kuesioner
2	Tingkat Pendapatan	Total pendapatan yang diperoleh responden setiap bulan sesuai UMK Trenggalek tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> a. < Rp. 1.913.321 (Pendapatan rendah) b. > Rp. 1.913.321 (Pendapatan tinggi) 	Ordinal	Kuesioner
3	Kepesertaan JKN	Kepemilikan kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) baik bagi peserta PBI ataupun Non PBI	<ol style="list-style-type: none"> 1. PBI (Tidak membayar iuran) 2. Non PBI (Membayar iuran) 	Nominal	Kuesioner
4	Pemanfaatan pelayanan kesehatan	Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Dongko yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan (Jika berkunjung dalam 1 tahun terakhir) 2. Tidak memanfaatkan (Jika tidak berkunjung dalam 1 tahun terakhir) 	Nominal	Kuesioner

		petugas atau tenaga kesehatan maupun dalam bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan layanan kesehatan tersebut.			
--	--	--	--	--	--

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas, Desa Dongko, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pengambilan data dilakukan dari bulan Januari hingga Februari 2022.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti (Nasution, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau lembar angket yang diberikan secara *offline* dengan lembar angket maupun *online* dengan google form kepada peserta JKN-KIS di wilayah kerja Puskesmas Dongko.

3.8 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Menurut Afifudin dan Sabeni 2009:117 (dalam Nuryaman, 2018), sumber data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari yang dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya yang diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat dibentuk oleh opini informan secara individual atau kelompok. Data primer dalam penelitian

ini menggunakan data hasil penyebaran angket atau kuesioner secara *offline* maupun *online* kepada peserta JKN KIS wilayah kerja Puskesmas Dongko.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (hasil dari pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh Pemerintah Kecamatan Dongko berupa data statistik pendapatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Dongko dan dokumentasi Puskesmas Dongko berupa data kunjungan pukesmas tahun 2020 dan profil Puskesmas Dongko yang mencakup keadaan geografis dan demografis, sarana dan prasarana serta ruang lingkup pelayanan kesehatan di puskesmas Dongko.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh 2009 (dalam (Marzuqi, 2014)), data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti Mardalis: 2008: 66 (dalam Ignasius Tri Sunarna, 2010).

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*scoring*) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS versi 25 dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel.

1. *Editing*

Peneliti memeriksa semua data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data yaitu kuesioner dengan memastikan identitas responden dan semua kuesioner.

2. *Coding*

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori sebagai berikut.

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 = R1
- 2) Responden 2 = R2, dst

b. Kode Tingkat Pendidikan

- 1) Tidak sekolah, tamat SD, dan tamat SMP = 1
- 2) Tamat SMA, D1, D2, D3, D4, S1, S2, dan S3 = 2

c. Kode Tingkat Pendapatan

- 1) Pendapatan < Rp. 1.913.321 = 1
- 2) Pendapatan > Rp. 1.913.321 = 2

d. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

- 1) Tidak memanfaatkan = 1
- 2) Memanfaatkan = 2

3. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel yang telah dikoding ke dalam aplikasi SPSS

4. *Cleaning data*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dari kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan.

3.9 Prosedur Pengambilan Data

1. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin dengan mengirimkan surat tertulis kepada Kantor Kesbangpol Kabupaten Trenggalek, Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek, Puskesmas Dongko dan Kantor Kecamatan Dongko.
2. Pada awal penelitian dijelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, prosedur pemeriksaan dan manfaat penelitian. Penjelasan tersebut melalui lembar informasi yang menjadi satu dengan lembar *informed consent* baik secara offline maupun online.
3. Jika responden setuju, maka diminta bukti persetujuan tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *informed consent*.
4. Setelah masuk kriteria inklusi, maka responden berhak untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.

3.10 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

1. Analisis Univariat

Analisis data ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tentang variabel yang diteliti, data disajikan berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis univariat dilakukan dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan

2. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,1$, adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendapatan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

b. H_a = Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

H_a = Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

Penarikan kesimpulan :

- 1) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko. Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan antara tingkat pendapatan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko.
- 2) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a diterima, berarti tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko. Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a diterima, berarti tidak terdapat hubungan tingkat pendapatan peserta JKN-KIS terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dongko

3.11 Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian adalah sebagai berikut.

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode informan masing-masing lembar.